

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Tax avoidance* diproksikan menggunakan *Effective Tax Rate*, profitabilitas diukur dengan *Return on Assets*, *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy berdasarkan afiliasi Kantor Akuntan Publik *Big Four* dan *Non Big Four*. Penelitian ini juga menggunakan kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder pada 2020-2024. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 155 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Moderated Regression Analysis*. Hasil pemilihan model menunjukkan bahwa *Random Effect Model* merupakan model yang paling tepat digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun, kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas maupun *leverage* terhadap *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit belum cukup kuat dalam membatasi kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance* khususnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Tax Avoidance*, Kualitas Audit.

